**BAB III**

**METODELOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Sebagaimana judul yang diajukan, bahwa penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi.[[1]](#footnote-1) Penelitian dilakukan untuk melakukan uji eksperimen model quasi atau eksperimen semu. Desain ini mempunyai kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[[2]](#footnote-2)

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Tempat yang menjadi obyek penelitian adalah MTs Daarul Muqiemien Kabupaten Tangerang. Adapun dasar pemelihan tempat penelitian tersebut adalah :

1. Akses lokasi penelitian mudah dijangkau dari berbagai penjuru dan banyaknya alat transfortasi kearah lokasi penelitian.
2. Obyek dan sarana prasarana pembelajaran yang cukup menunjang penelitian, baik dari dokumentasi dan observasi
3. Adanya keikut sertaan peneliti dalam memberikan sumbangsih pemikiran terhadap kemajuan lembaga tersebut khususnya dalam meningkatkan hasil belajar.
4. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti sesuai ketentuan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, tentang tugas akhir perkulihan yang dilakukan oleh mahasiswa pascasarjana setelah menyelesaikan seluruh mata kuliah yakni pada semester 4, maka penelitian ini baru dimulai pada awal September 2017 sampai dengan Januari 2018 selama 5 bulan. Dengan jadwal penelitian sebagai mana tabel 3.1

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan | | | | |
| Sept | Okt | Nov | Des | Jan |
| 1 | Observasi |  |  |  |  |  |
| 2 | Dokumentasi |  |  |  |  |  |
| 3 | Menyusunan Instrumen |  |  |  |  |  |
| 4 | Penyebar Instrumen |  |  |  |  |  |
| 5 | Pengumpulan Instrumen |  |  |  |  |  |
| 6 | Pengolahan Data |  |  |  |  |  |
| 7 | Penyususnan Laporan |  |  |  |  |  |
| 8 | Pelaporan Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |

1. **Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain anova dua arah (2 x 2). Desain dalam penelitian ini adalah dengan membagi dua kelas atau kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas pembanding/kontrol. Pembelajaran dikelas eksperimen dengan metode muraja’ah, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dengan metode konvensional.

Penelitian ini mengguanakan dua bentuk instrument yang berbentuk kuesioner dan tes. Kuesioner untuk mengukur disiplin belajar (X2), sedangkan tes tulis digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar (Y) adapun metode murajaa’ah dipakai sebagai alat kontrol dalam melihat perbedaan dari uji eksperimen tersebut.

Desain anova dua arah (2 x 2) dilakukan untuk menguji interaksi antar variabel dengan mengacu pada banyaknya variabel dan sub variabel yang ada dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah :

1. Variabel bebas yaitu :
2. Metode Muraja’ah (A)
3. Disiplin Belajar (B)
4. Variabel Terikat

Variabel terikatnya dalah hasil belajar tahfidz.

Variabel bebas metode pembelajaran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dibedakan dalam dua katagori, yakni penggunaan metode pembelajaran (A1) dan metode pembelajaran (A2). Selanjutnya variabel bebas disiplin belajar dibedakan atas disiplin belajar tinggi (B1) dan disiplin belajar rendah (B2). Untuk lebih jelas hubungan antar variabel dalam keterpengaruhan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat dalam konstilasi pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Skema Anova Dua Arah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Metode Muraja’ah  Disiplin Belajar | Pembelajaran  (A1) | Pembelajaran  (A2) | ∑ |
| Disiplin Belajar Tinggi (B1) | A1B1 | A2B1 | B1 |
| Disiplin Belajar Rendah (B2) | A1B2 | A2B2 | B2 |
| ∑ | A1 | A2 | Total |

Keterangan:

A : Metode pembelajaran

A1 : Metode pembelajaran muraja’ah

A2 : Metode pembelajaran konvesional

B : Disiplin belajar

B1 : Disiplin belajar tinggi

B2 : Disiplin belajar rendah

A1B1 : Metode muraja’ah dan disiplin belajar tinggi

A2B2 : Metode muraja’ah dan disiplin belajar rendah

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi**

Berdasarkan dari arti kata bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk.[[3]](#footnote-3) maka jumlah populasi ini adalah seluruh siswa-siswi MTs Daarul Muqiemin Kabupaten Tangerang, yang berjumlah 270 siswa, dengan rincian tertera pada table 3.2

Tabel 3.2

Data Populasi Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | VIIA | 12 | 18 | 30 |
| 2 | VIIB | 14 | 16 | 30 |
| 3 | VIIC | 22 | 14 | 36 |
| 4 | VIIIA | 19 | 21 | 40 |
| 5 | VIIIB | 20 | 20 | 40 |
| 7 | IXA | 20 | 20 | 40 |
| 8 | IXB | 15 | 17 | 32 |
| Jumlah | | 122 | 126 | 248 |

1. **Sampel**

Sampel penelitian adalah perwakilan dari populasi yang menjadi sumber data.[[4]](#footnote-4) Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik sampling purposive. Sampling proposive adalah tehnik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu. [[5]](#footnote-5) Berdasarkan pengertian tersebut maka pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti, peneliti dua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian atau dua kelompok penelitian. Adapun kelas atau kelompok belajar tersebut yaitu:

1. Kelompok eksperimen, kelompok yang terplilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas VII.A yang berjumlah 30 Siswa.
2. Kelompok kontrol, kelompok yang terpilih sebagai kelompok kontrol adalah kelas VII.B yang berjumlah 30 siswa.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian baik data primer maupun data skunder, dilakukan berbagai tehnik pengumpulan data berdasarkan sifat variabel yang diteliti. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[6]](#footnote-6)

Adapun data yang dikumpulkan dari tiap variabel diperoleh dengan cara dan tehnik berbeda-beda hal ini didasarkan pada konsep pengukuran dan data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel:

1. **Data Disiplin Belajar**

Untuk mendapat data tentang disiplin belajar dilakukan dengan tehnik pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner atau angket tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[[7]](#footnote-7) Dalam hal ini angket yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana responden dalam menjawab cukup dengan memberikan pilihan pada jawaban yang teleh disediakan.

Data penelitian untuk variabel disiplin belajar menggunakan data angket. Adapaun angket yang disajikan berupa quisioener dalam bentuk *multifulchoic* (pilihan ganda), berupa tanggapan responden terhadap apa yang di alami atau dirasakan berdasarkan realita dalam kata lain data yang dimaksud adalah data empirik siswa yang berkaitan dengan variable yang diujikan, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 pertanyaan untuk tiap-tiap variable penelitian. Untuk menentukan skor hasil penelitian, peneliti memberikan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala sikap atau yang sering disebut sekala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial[[8]](#footnote-8)

Setiap jawaban dari pertanyaan positif memiliki skor dari jawaban SB = sangat bagus dengan skor 5, jawaban B = bagus skor 4, C = cukup skor 3, KB = kurang bagus dengan skor 2 dan STB = sangat tidak bagus dengan skor 1. Adapun jawaban pada pada tiap tiap instrument dibedakan sebagai berikut:

SS = Sangat Sering : mempunyai bobot nilai 5

S = Sering : mempunyai bobot nilai 4

Kd = Kadang-kadang : mempunyai bobot nilai 3

TS = Tidak Sering : mempunyai bobot nilali 2

TP = Tidak Pernah : mempunyai bobot nilai 1

1. **Data Hasil Belajar Tahfidz**

Data yang diambil untuk variabel Y (Hasil belajar tahfidz) diperoleh dari hasil tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tulisan yang harus dijawab oleh peserta tes (testee) dalam lisan dan tulis.[[9]](#footnote-9) Pembelajaran tahfidz dalam bentuk pertanyaan pertanyaan *multiful choic* (pilihan ganda).

Dengan mengacu pada tujuan pembelajaran tahfidz yang telah dirumuskan oleh tim pengembang pembelajaran tahfidz MTs Daarul Muqimien Kabupaten Tangerang. Hasil data tersebut untuk selanjutnya diujikan tingkat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y, dengan menggunakan rumus statistik uji regresi ganda dengan mengukur nilai Fhitung terhadap nilai Ftabel.

1. **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini terdapat tiga variabel yakni dua variabel bebas dan satu variabel terikat, namun demikian dari tuga variabel tersebut tidak semua variabel dibuatkan instrument penelitiannya. Instrumen penelitian ini meliputi instrument untuk disiplin belajar dan instrument untuk hasil belajar tahfidz, sementara metode muraja’ah tidak memakai instrument tetapi dimasukan kedalam proses pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan demikian dari tiga variabel tersebut hanya disiplin belajar dan variabel hasil belajar Setiap variabel memiliki konsep dan bentuk penilaian yang berbeda-beda dalam pengumpulan datanya, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini terhadap tiga variabel.

Prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian[[10]](#footnote-10). Sebagai alat ukur penelitian, instrument penelitian ini merujuk pada indikator-indikator tiap variabel yang menjadi obyek ukur, dengan terlebih dahulu memahami konsep dari tiap-tiap variabel.

1. **Disiplin Belajar (Variabel X2)**
2. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar tahfidz adalah sikap patuh siswa terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam belajar yang ditunjukan dengan perbuatan yang mematuhi tata tertib yang berlaku ditempat ia berada untuk memudahkan dalam mengingat ayat-ayat al-Qur’an diluar kepala dengan memiliki persiapan yang matang dan terpenuhinya syarat sebagai seorang Hafidz.

1. Definisi Operasional

Disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam mengikuti segala peraturan yang telah ditetapkan oleh lemabaga atau guru yang ditunjukan dengan sikap dan perbuatannya dalam bentuk kesediaan dan terpenuhinya syarat-syarat yang ditetapkan baik oleh guru maupun lembaga tersebut.

1. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instumen disiplin belajar pada penelitian ini merupakan indikator-indikator dari variabel disiplin belajar yang rujukannya berdasarkan pendapat ahli yang jadikan acuan dalam membuat pertanyaan dalam bentuk pernyataan responden. Berikut kisi-kisi instrument kecerdasan emsoional.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Varibel | Indikator | No Soal | Jml Butir | Ket |
| 1 | Disiplin Belajar | 1. Kesediaan mentaati peraturan | 1,2,3,4,5 | 5 | 25 |
| 1. Kosnsiten terhadap jadwal | 6,7,89,10 | 5 |
| 1. Melaksanakan tugas dengan baik | 11,12,13,14,15 | 5 |
| 1. Adanya target/tujuan | 16,17,18,19,20 | 5 |
| 1. Siap bekerjasama | 21,22,23,24,25 | 5 |

1. **Hasil Belajar Tahfidz (Variabel X2)**
2. Definisi Konseptual

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli tentang hasil belajar dan pengertian tahfidz, maka dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa hasil berlajar tahfidz adalah akibat dari usaha yang dilakukan siswa melalui interakasi dengan guru atau sumber belajar untuk mengingat atau menghafal lafadz-lafadz al-Qur’an dengan baik dan benar berdasarkan ilmu baca al-qur’an seperti, makhorijul huruf dan tajwid.

1. Definisi Operasional

Hasil belajar tahfidz merupakan kemampuan siswa dalam mengingat ayat-ayat al-Qur’an tanpa melihat teks pada ayat tersebut berdasarkan ilmu membaca la-Qur’an yang baik dan benar. Memiliki kemampuan dalam mengingat ayat-ayat al-Qur’an dengan jumlah ayat 6666 dan 114 surat dengan ketebalan sekitar 5cm bukan hal mudah, dibutuhkan niat, kesungguhan, ketekunan, kesabaran, disiplin dan kosnsisten dalam menjalani kegiatan tersebut menjadi indikator kesusksesan belajar tahfidz.

1. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Tahfidz.

Kisi-kisi instumen pada variabel Y (hasil belajar tahfidz) merupakan kumpulan soal tes kemampuan siswa setelah menjalani kegiatan pembelajaran tahfidz dengan metode muraja’ah dengan tingkat kedisiplina yang tinggi. Indikator dari keberhasilan siswa adalah kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tes tulis dengan model *multifulchoic*. Berikut kisi-kisi instrument hasil belajar.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Tahfidz

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Varibel | Indikator | No Soal | Jml Butir | Ket |
| 2 | Hasil Belajar Tahfidz | Jumlah ayat atau surat | 1,2,3,4,5 | 5 | 25 |
| Makhorijul huruf | 6,7,8,9,10 | 5 |
| Tajwid | 11,12,13,14,15 | 5 |
| Penulisan | 16,17,18,19,20 | 5 |
| Penyambungan ayat | 21,22,23,24,25 | 5 |

1. **Teknik Analisis Data**

Tehnik analisis data dilakukan setelah peneliti merasa yakin dengan data-data yang tertuang dalam instrument-instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang telah dirancang peneliti selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan berbagai rumus statistik seperti korelasi dan regresi Data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu analisis data dengan bantuan SPSS versi 20.0. dengan melakukan tehnik *scoring* dan *tabulating.* Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

1. **Uji Persyaratan Analisis Data**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji prasyarat agar langkah-langkah yang diambil selanjutnya benar. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang akan diujijkan adalah :

H0 = Data berdistribusi normal

H1 = Data tidak berdistribusi normal

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut diatas, adalah dengan chi-kuadrat, metode chi-kuadrat (*X*2) digunakan untuk menggandakan pendekatan (*mengestimate*) dari beberapa faktor atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau frekunsi hasil observasi (*f*o) dengan frekuensi yang diharapkan (*f*e) dari sampel apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak.[[11]](#footnote-11) Untuk Adapun langkah-langah sebagai berikrut:

1. Menentukan rata-rata (*Mean*), data kelompok dengan rumus :

Keterangan :

= rata-rata

ti = titik tengah

fi = frekuensi

1. Menentukan standar deviasi, dengan rumus :
2. Menentukan banyaknya kelas interval, dengan rumus Sturges

K = 1 + 3,3 log (n)

Keterangan :

n = banyaknya subjek

1. Menentukan rentang, dengan rumus :

R = Nilai tertinggi – Nilai terendah

1. Menentukan panjang kelas, dengan rumus :
2. Menghitung nilai Chi-Kuadrat (X2), dengan rumus :

=

Keterarngan :

x2 = Nilai Chi-Kuadrat

fo = Frekuensi observasi

fe = Frekuensi ekspektasi

Kriteria pengujian normalitas, yaitu :

Jika X2 hitung < X2 tabel, maka data terdistribusi normal.

1. **Uji Lineritas**

Secara umum Uji lineritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y) dan sebagai syarat dalam melakukan uji regresi linear. ada hubungan dengan menggunakan bantuan sofwere SPSS versi 20.0 dengan menggunakan uji ANOVA. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0, 05 atau 5%, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Selain dengan melihat nilai signifikansi melalui perhitungan SPSS, dapat diketahui juga dengan melihat nilai Fhitung dan Ftabel. Jika nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel, maka dapat dikatakan terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.[[12]](#footnote-12)

1. **Uji Hipotesis Statistik**

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode muraja’ah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar tahfidz siswa pada MTs Daarul Muqiemin Kabupaten Tangerang. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan analisis varians (Anova) dua arah melalui bantuan sofwere SPSS versi 20. Adapun tahapan dan langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. Langkah analisis vaians dua arah.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| n1 | n2 | nB1 |
| n3 | n4 | nB2 |
| nA1 | nA2 | nT |

1. Merumuskan Hipotesis Statistik
2. Ho : μb1 = μb2

Ho : μb1 ≠ μb2

1. Ho : μk1 = μk2

Ho : μk1 ≠ μk2

1. Ho : B x K = 0

Ho : B x K ≠ 02

1. Menghitung Jumlah Kuadrat
2. Total direduksi (dikoreksi)
3. Antar
4. Dalam
5. Jumlah Kuadran Antar
6. Antar Baris
7. Antar Kolom
8. Interaksi
9. Membuat tabel antar dua jalan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber Variansi (Antar) | JK | Db | Rk |  | Ft |
| A (k)  B (b)  -  1 (bxk) | ….  ….  ….  …. | A-1=1  B-1=1  ………  1 x 1 = 1 | RK (A)  RK (B)  ……..  RK (1) | Fh (A)  Fh (B)  ……..  Fh (1) | Ft (A)  Ft (B)  ……  Ft (1) |
| Dalam | …. | n-1-3 | RKD | …….. | …... |
| Totar (R) | …. | n-1 | ……. | ……. | …... |

1. Kriteria Pengujian
2. Jika untuk antar baris Fh > Ft, maka ada perbedaan yang signifikan
3. Jika untuk antar kolom Fh > Ft, maka ada perbedaan yang signifikan
4. Jika untuk interaksi Fh > Ft, maka ada interaksi yang signifikan

Apabila perbedaan itu ada, maka untuk mengetahui siap diantara rata-rata ֑ X1, X2, X3 dan X4 yang lebih tinggi secara signifikan dapat diuji lagi dengan uji tuqey atau schafe.

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini adalah dengan mengklasifikasikan uji hipotesis pada hubungan ketiga variabel tersebut, dengan melakukan tiga kali uji hipotesis yakni: pertama uji variabel X1 dengan variabel Y, kedua uji variabel X2 dengan uji variabel Y dan ketiga uji variabel X1 dan X2 dengan variabel Y.

Pengujian hipotesis yang dilakukan antar variabel dengan uji staistik eksperimen melalui metode quasi eksperimen atau eksperimen semu maka dapat dibuat rumusan hipotesis statistik dengan menggunakan *Directional Hypotheses* sebagai model dari hipotesis kausaluntuk mencari nilai regresi, maka rumus hipotesis yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Hiptesis 1 : | H0 = β1 ≤ 0 | Tidak ada pengaruh penggunaan metode muraja’ah terhadap hasil belajar tahfidz. |
|  | H0 = β1 > 0 | Ada pengaruh penggunaan metode muraja’ah dengan hasil belajar tahfidz. |
|  |  |  |
| Hiptesis 2 : | H0 = β2 ≤ 0 | Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar tahfidz. |
|  | H0 = β2 > 0 | Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar tahfidz siswa. |
|  |  |  |
| Hiptesis 3 : | H0 = β1. β2 ≤ 0 | Tidak ada pengaruh penggunaan metode murajah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. |
|  | H0 = β1. β2 > 0 | Ada pengaruh penggunaan metode muraja’ah dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. |

Keterangan :

H0 : Hipotesis Nol

H1 : Hipotesis alternative

β1 : Metode Muraja’ah

β2 : Disiplin Belajar

1. Danim, Sudarwan.. *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. (Jakarta: Bumi Aksara 2000), h. 67 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 114 [↑](#footnote-ref-2)
3. Burhan Bungin *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), Cet. Ke 3,h. 141 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 94 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid*, h. 199 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Op.Cit*, h. 102 [↑](#footnote-ref-6)
7. *Ibid*, h. 162 [↑](#footnote-ref-7)
8. Ali Idris Soentoro, *Metodelogi Penelitian dengan Aplikasi Statistik*, (Depok: PT Taramedia Bakti Persada, 2015), h.115 [↑](#footnote-ref-8)
9. Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Aktif, kognitif dan Psikomotorik*, (KOnsep dan Aplikasi), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 9 [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.119 [↑](#footnote-ref-10)
11. Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta,2014), Cet.Ke 7, h. 68 [↑](#footnote-ref-11)
12. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Gravindo, 2000), Cet Ke 10, h. 75 [↑](#footnote-ref-12)